

Keterampilan:

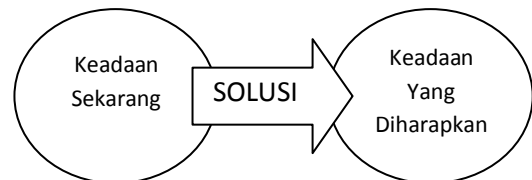
## "Kreatif Mencari Solusi"

*Banyak orang berusaha keras mencari solusi, melengkapi diri dengan pendidikan tinggi dan 'alat-alat sakti' yang telah diakui diseluruh dunia. Namun tidak sedikit yang kehilangan 'ketulusan' untuk membantu orang lain mencapai tujuannya, dan lebih sibuk meyakinkan orang lain bahwa 'caranya' lah yang terbaik.*

*Para pemimpin mencari solusi bukan untuk membuktikan bahwa gagasannya yang benar, namun untuk membantu agar orang-orang mampu mencapai tujuan mereka, dengan apapun yang mereka miliki, sederhana apapun itu. (hatta\_Samisinou)*

Kualitas seorang pemimpin antara lain ditentukan oleh kemampuannya dalam menghadapi masalah atau persoalan. Bila kebanyakan orang 'menghindar' dari masalah, orang-orang yang memiliki 'panggilan' sebagai pemimpin justru menghadapinya. Tentu berbeda dengan mereka yang nekad, yang cenderung didorong oleh emosi 'tidak mau kalah'. Para pemimpin berusaha memahami keadaan, dan seringkali mereka belajar dari pengalaman orang lain. Dia tidak harus mengalami masalah berulang kali untuk dapat memecahkannya.

- ✓ Penyebutan 'memecahkan masalah' sesungguhnya kurang menguntungkan. Kenapa, karena tidak ada kata 'solusi' di sana. Memahami sebuah persoalan adalah kelebihan yang dimiliki oleh para pemimpin, namun **orientasinya untuk mencari solusi** lah yang pada akhirnya membedakan dia dari kebanyakan orang.
- ✓ Kreatifitas seorang pemimpin dalam mencari solusi dibangun oleh kesediannya untuk melihat sisi '**sedehana**' ketimbang sisi '**rumit**' dari sebuah keadaan. Dengan begitu, dia berpeluang memikirkan 'apa solusinya' lebih awal sementara kebanyakan orang sedang 'heboh' memikirkan kenapa masalah itu sampai terjadi.
- ✓ Untuk menentukan solusi yang akan diambil, kita perlu mengenali pula sifat dari persoalan yang sedang dihadapi. Persoalan yang sifatnya 'mendadak' sering menuntut kecepatan bertindak. Dan pemimpin justru dibutuhkan saat keadaan 'tidak menentu' itu. Namun pemimpin tidak boleh



Masalah, menjadi penting karena:

- Karena jumlahnya
- Karena sebarannya
- Karena mendesaknya
- Karena frekuensinya

Masalah bersumber dari 'dalam' bisa juga dari 'luar' dengan beberapa sifat:

- *Shocks*
- *Trends*
- *Seasonality*
- *Frequently*

berkat pada persoalan yang cenderung berulang, dan dapat 'diprediksi'.

- ✓ Kepekaan melihat persoalan yang diimbangi dengan keterampilan teknis membuat analisa dan menyusun rencana perubahan, akan menjadikan Anda sebagai *solution maker* yang selalu dibutuhkan organisasi. Di sinilah kemampuan manajerial seorang pemimpin menjadi penting. Dimana kemampuannya 'memperlakukan diri sendiri' diimbangi dengan kemampuannya dalam 'mengelola orang lain'.
- Membuat **PRIORITAS**
  - Melakukan **ANALISA**
  - Menengok **PENGALAMAN**
  - Membuat **ALTERNATIF**
  - Menyusun **RENCANA**
  - Mengambil **TINDAKAN**
- ✓ Para pemimpin berusaha mengatasi situasi 'dilematis' tanpa kehilangan sikap kritis yang rasional. Mereka memilih menyusun rencana matang sementara orang lain ragu dan bertanya "Bagaimana Anda tahu bahwa ide, gagasan dan tindakan itu akan menghasilkan solusi?, hanya ada tiga kemungkinan:
    - Setelah terjadi, tetapi sayang saya tidak melakukannya.
    - Setelah terjadi, tetapi sayang orang lain yang melakukannya.
    - Setelah terjadi, dan SAYA LAH YANG MELAKUKANNYA!
  - ✓ Untuk dapat menghasilkan tindakan-tindakan yang efektif, kita perlu melatih diri untuk berada dalam 'zona' yang tepat dalam mengelola waktu dan prioritas:

